

**PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI B
DI MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
LAELA RAMADHANI
1817405025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Laela Ramadhani
NIM : 1817405025
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “ **Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma’arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas** “ ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 juni 2022

Yang menyatakan



51514AJX755025905
Laela Ramadhani
1817405025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

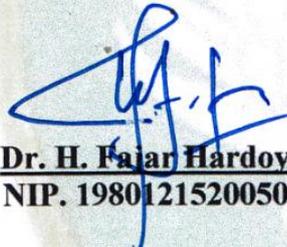
Skripsi Berjudul :

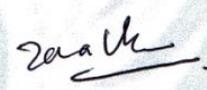
**PENGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VI B DI MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN
WETAN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Laela Ramadhani, NIM.1817405025, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, Tanggal 15 Bulan Juni Tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

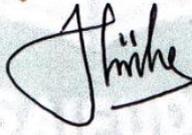
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 198012152005011003

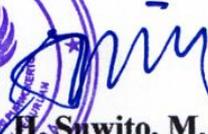

Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 199005012019032022

Penguji Utama,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP.197205042006042024

Mengetahui :
Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 197403101199803200

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 juni 2022

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr. Laela Ramadhani
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr.wb

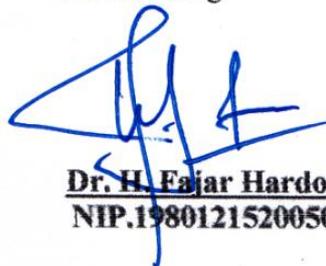
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Laela Ramadhani
NIM : 1817405025
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP.198012152005011003

**PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS VI B DI MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN
WETAN KABUPATEN BANYUMAS**

**LAELA RAMADHANI
1817405025**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah ini berangkat dari penggunaan metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah yang cukup memberi perubahan dalam perkembangan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan melalui metode ceramah yang terkesan memerlukan waktu yang lama pada proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan, jenuh, dan membuat siswa menjadi enggan untuk memahami materi pembelajaran. Metode bernyanyi ini menerapkan cara menghafal rumus matematika dengan menggunakan dua belahan otak kanan dan otak kiri serta penguatan hafalan rumus menjadi tujuan agar siswa dapat menghafal dan memahami rumus matematika dengan mudah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas. Dengan subjek penelitian meliputi wali kelas VI B, siswa kelas VI B dan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis berkesimpulan bahwa metode sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya, karena metode merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi untuk memudahkan dalam mengajar demi terciptanya pembelajaran yang efektif. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Dalam penerapan metode bernyanyi di kelas VI B MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan, guru menyanyikan lagu ubahan tersebut kemudian mengajak siswa untuk menirukannya, yang dilakukan secara berulang-ulang. Respon atau tanggapan siswa dalam pembelajaran ini sangat baik, karena siswa dapat belajar menghafal rumus matematika dengan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, yang menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar. Sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif, kondusif serta tidak membosankan.

Kata kunci : Metode Bernyanyi, Pembelajaran Matematika , MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Teriring Do'a dan rasa syukur Kehadira Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa cinta dan terimakasih kepada : Orang tua, adik, saudara dan guru-guruku, untuk setiap dukungan, do'a dan kaih sayang yang tiada bertepi disetiap langkah. Semoga penulis mampu menjadi ladang pahala yang tiada terputus bagi mereka.

*Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto*



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini . skripsi dengan judul “ Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Di MI Ma’arif NU Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas ”.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian persyaratan untuk menyelesaikan program starta satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik bentuk maupun teknik penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Dalam upaya penyelesaian, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. K.H. Dr Mohammad Raqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
2. Dr.H.Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
4. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
5. Dr.Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.i, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
7. Abu Darin S.Ag., M.Pd. Penasehat Akademik PGMI A 2018 Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

8. Bapak Dr. H Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing, terimakasih atas bimbingan dan motivasi
9. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu, mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
10. Usmanto S.Pd Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan
11. Ibu Anisah. S.Pd.I Guru Kelas VI B MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan
12. Orang tua tercinta, Ayahanda Sarino Dan Ibunda Nuripah, penulis haturkan/ berikan cinta dan syukur yang tak ternilai atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan dalam iringan do'a selama ini hingga mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto
13. Terimakasih kepada keluarga besar pondok pesantren Ath-Thohiriyah terutama Abuya Toha Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Tasdiqoh Al-Hafidzah selaku pengasuh pondok pesantren dan yang selalu membimbing menasehati memberikan motivasi dalam segala hal, hal ini sangat berpengaruh besar bagi penulis dalam menyelesaikan proses skripsi.
14. Terimakasih kepada kamar Salsabila dan Bahrul Ulum yang selalu mendukung, mensupport, tempat berkeluh kesah suka maupun duka dalam segala hal maupun kondisi. Terimakasih atas balutan hangat dan kebersamaan selama ini, tentu saja sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi.
15. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu memotivasi penulis selama ini diantaranya: Mba Uswatun Mahmudah, S.Pd. Riziq Syihabuddin, Arfiatul Azka, Ika Rofiatussa'adah, Umi Salamah, Agil Azizah, dan keluarga besar PGMI 2018 UIN SAIZU Purwokerto.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 08 Juni 2022

Laela Ramadhani
NIM. 1817405025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II METODE BERNYANYI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA	
A. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika	
1. Pengertian Metode Bernyanyi	10
2. Manfaat Metode Bernyanyi.....	12
3. Kelemahan Dan Kelebihan Metode Bernyanyi	13
4. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi	14
B. Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan	
1. Pengertian Matematika	15
2. Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan	16

3. Tujuan Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang	17
4. Materi Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang.....	18
5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Waktu Penelitian	23
D. Subjek Penelitian	23
E. Objek Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisi Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas	29
B. Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan	35
C. Pembahasan isi tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Matematika di kelas VI Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Tanah.....	31
Tabel 2 Jumlah Dan Kondisi Bangunan.....	31
Tabel 3 Sarana Dan Prasarana Pendukung Pembelajaran.....	32
Tabel 4 Sarana Dan Prasarana Pendukung Lainnya.....	33
Tabel 5 Rincian Data Ruang Kelas.....	33
Tabel 6 kegiatan KBM dan Ekstrakurikuler	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen pedoman Penelitian	55
Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi	55
Lampiran 3 Laporan Hasil Wawancara	57
Lampiran 4 Dokumentasi MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan	58
Lampiran 5 Foto-Foto Hasil Penelitian	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bentuk bangun 3 dimensi dan jaring-jaring balok	18
Gambar 2.2. Bentuk bangun 3 dimensi dan jaring-jaring kubus	19
Gambar 2.3. Bentuk bangun 3 dimensi dan jaring-jaring tabung	20
Gambar 4.1. Bentuk bangun 3 dimensi jaring-jaring tabung	40
Gambar 4.2 Bentuk 3 dimensi bangun ruang balok	41
Gambar 4.3 Bentuk 3 dimensi bangun ruang kubus	42
Gambar 4.4. Bentuk 3 dimensi bangun ruang tabung	42



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan umum yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) adalah rendahnya pada mata pelajaran matematika. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok pembahasan selalu hasil belajar siswa di bawah rata-rata pelajaran yang lainnya. Seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Kegagalan siswa dalam memahami pelajaran matematika tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bisa jadi faktor guru maupun materi pembelajarannya. Maka dari itu dalam pembelajaran matematika, siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi, misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

Salah satu yang cukup berperan adalah materi pelajaran, karena selain berkaitan dengan kesesuaian dan kesiapan siswa, materi pelajaran matematika juga harus memperhatikan materi-materi sebelumnya sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke materi berikutnya. kompetensi dasar yang dimaksud disini adalah membuat generalisasi volume bangun ruang sisi lengkung dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan volume bangun ruang. Karena secara umum tujuan matematika yaitu untuk melatih perkembangan dan kecerdasan otak, melatih keterampilan otak untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah.

Penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal dapat mempengaruhi dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran, Karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran matematika kepada siswa. Salah satunya adalah dengan bernyanyi. Anak-anak identik dengan bernyanyi, guru harus mengerti

apa yang disukai oleh siswa. materi-materi matematika yang disusun dalam bentuk nyanyian, diharapkan siswa mudah menerima materi dan tidak merasa takut lagi dengan bidang studi matematika. Pendekatan belajar dengan bernyanyi sebagai metode pembelajaran, tentulah sangat efektif, karna anak-anak suka bernyanyi. Namun nyanyian-nyanyian edukatif yang menunjang pembelajaran, jumlahnya masih terbatas. Menyadari hal itu, penulis mencoba mengubah nyanyian populer anak-anak untuk diadaptasikan dengan materi pembelajaran, nyanyian-nyanyian hasil gubahan itu dapat membantu anak didik dalam materi pembelajaran.

Nofia Fitria Sari menjelaskan bahwa setiap metode pembelajaran ada kelebihan dan keunggulannya masing-masing. Adapun kelebihan dari metode ini adalah.¹ Metode ini cocok untuk anak-anak, dapat meningkatkan semangat belajar anak karena suasana belajar yang menyenangkan, Memungkinkan guru menguasai kelas, Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun berbeda kelas, Membantu guru dalam berupaya dalam pengembangan pendidikan karakter.

Akan tetapi disamping keunggulan-keunggulan ada kelemahan dari metode bernyanyi seperti, Sulit digunakan pada lingkup kelas besar, Hasilnya kurang baik apabila diterapkan pada anak yang pendiam dan tidak suka bernyanyi, Suasana kelas menjadi ramai, karena mengganggu kelas lain

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut, penulis mencoba menerapkan sebuah strategi baru untuk diteliti dalam sebuah skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas"

¹ Nofia Fitria Sari, *analisis metode bernyanyi terhadap emosional pada anak usia dini*, jurnal pendidikan, Vol. 5, No 2, November 2021, hal 18-21

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan operasional dari konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode bernyanyi

Abudin Nata menjelaskan bahwa metode berasal dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara, dengan demikian definisi metode adalah suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.² Menurut Sudjana bahwa metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan menurut Sutikno menyatakan metode adalah cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.³

Menurut Tantranurandi metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafadzkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.⁴ Menurut Jamalul metode bernyanyi merupakan kegiatan dimana seseorang mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik ketika di iringi musik maupun tidak di iringi dengan musik.⁵

Melihat dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada, kata-kata gerak. Dari uraian tersebut memberi gambaran bahwa bernyanyi tidak terlepas dari anak-anak, karena anak suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian anak jadi dengan mudah dan cepat merangsang dalam perkembangannya. Khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Seorang guru dalam menyampaikan

² Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Raja Grafindo persada, 1997), hlm 91

³ Sudjana, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, jurnal SAP, Vol, 01, No 02, Desember 216, hlm 167

⁴ Tantranurandi, *pengertian metode*, jurnal pendidikan, volume 13, No 1 2019, halaman 58

⁵ Jamalul, *pengertian bernyanyi menurut para ahli*, Jurnal Empowerment, Volume 4, Nomor 2 September 2014, halaman 146-147

suatu pembelajaran matematika harus kreatif, dimana sebagian orang menganggap pelajaran matematika sulit. Agar anak sekolah dasar menjadi senang pada pelajaran matematika, anak kecil lebih mudah mengingat sebuah lagu, dengan menyertakan materi pada sebuah lagu sangat bermanfaat bagi peserta didik.

2. Pembelajaran Matematika

Santri Fatrima Syafiri menjelaskan bahwa Matematika berasal dari bahasa latin *mathematika*, awalnya diambil dari bahasa yunani *mathematike* yang artinya mempelajari. Matematika berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematika* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berfikir). Berdasarkan asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berikir (bernalair). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi. Matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan anatar satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam empat bagian besar yaitu aljabar, geometris, dan analisis dan geometris dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.⁶

Menurut Johnson dan Rising yang dikutip dari Hasratuddin mengatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola mengrganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinsikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.⁷

Santri Fatrima Syafiri, *Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : Ruko Jambusari 7A,2016) , hlm. 8

⁷ Hasratuddin, *Membangun karakter melalui pembelajaran matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 Nomor 2, hlm. 132.

Dari pendapat para ahli diatas dapat dsimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan dan bangun (datar dan ruang) lebih menekankan pada materi matematikanya, strukturnya yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan. Jadi dalam belajar matematika tidak cukup menghafal, namun juga harus memahami konsep-konsepnya. Dalam mempelajari konsep-konsep matematika harus berurutan yaitu dari konsep dasar kemudian ke konsep yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini pembelajaran matematika yang maksud adalah pembelajaran matematika bangun ruang dengan materi: jaring-jaring bangun ruang, sifat-sifat bangun ruang dan volume bangun ruang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

Bagaimana Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika, dengan kompetensi dasar yang diteliti adalah sifat-sifat bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang dan volume bangun ruang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Mempermudah peserta didik memahami materi bangun ruang dengan menggunakan metode bernyanyi.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

- 3) Siswa merasa senang dan tidak takut dalam belajar matematika.
- 4) Melatih siswa untuk bisa menggunakan benda-benda yang ada disekeliling siswa sebagai media belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Mempopulerkan metode bernyanyi sebagai salah satu metode pembelajaran matematika.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika. Menambah pengetahuan atau wawasan guru mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan metode bernyanyi.
- 3) Guru memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model pembelajaran.
- 4) Guru terbiasa menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat melakukan kolaborasi dalam penerapan model pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang maksimal. Menambah wawasan dan mendorong peningkatan kinerja guru (pendidik) dalam ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam guna meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menelaah beberapa referensi dengan maksud untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Skripsi berjudul " Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung " yang ditulis oleh mahasiswa institut agama Islam negeri Raden intan yang bernama vera Triatnasari. Hasil penelitian ini

menunjukkan penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III B MIN bandar Lampung sudah cukup baik meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Perbedaan skripsi dari saudara Vera Triatnasari yaitu subjek penelitian dari Sumber rujukan MIN bandar Lampung. Sedangkan subjek penulis adalah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan Kabupaten Banyumas. persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika, namun sodara vera Triatnasari mengambil kelas III B madrasah ibtidaiyah sedangkan penulis mengambil kelas VI B di Madrasah ibtidaiyah.⁸

2. Skripsi judul "Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas III A MI Al-Mursyidiyah " yang ditulis oleh mahasiswa universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama sodara Ferdinni Haryanti. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas III MI Al -Mursyidiyah Sudah cukup baik meliputi sistem pembelajaran, kurikulum/solabus, perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar. Perbedaan skripsi dari saudara Ferdinni Haryanti yaitu subjek penelitian dari sumber rujukan MI Al-mursyidiyah, sedangkan subjek penulis adalah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan kabupaten Banyumas. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika, namun

⁸ Vera Triatnasari, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung*, 2017, <https://repository.radenintan.ac.id/621/> diakses pada tanggal 05 November 2021

sodara Ferdinni mengambil kelas III sedangkan penulis mengambil kelas XI.⁹

3. Skripsi berjudul " penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Asmaul Husna di TPQ nurmedina Pondok Cabe Tangerang Selatan " yang ditulis oleh mahasiswa institut ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas nama saudara Maidah. Hasil penelitian ini menunjukkan metode bernyanyi dalam pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe Tangerang Selatan sudah cukup baik. Terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya pada mata pelajaran yang diteliti. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bernyanyi.¹⁰
4. Jurnal judul "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung" yang ditulis oleh Sri Putriningsih mahasiswa dari Institut Agama Islam (IAIN) Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukan tentang penggunaan bernyanyi dalam materi keliling persegi dan persegi panjang, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bernyanyi unuk mempermudah siswa menghafal materi pokok pembahasan matematika. Perbedaannya terletak pada kelas, penulis mengambil kelas III sedangkan peneliti kelas VI dan penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.¹¹

⁹ Ferdinni Haryanti, *Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas III A MI Al-Mursyidiyah*, 2020, <https://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 05 November 2021

¹⁰ Maidah, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Di TPQ Nurmedina Pondok Cabe Tangerang Selatan*, 2019, <http://repository.iiq.ac.id> , diakses pada tanggal 05 November 2021

¹¹ Sri Putriningsih, *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung*. Vol. 7 No.2 September 2021

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu kerangka penulisan skripsi secara umum yang bertujuan untuk memberi gambaran umum kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pada bagian utama ini terdiri dari : Bab I berisi tentang Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Dalam Bab II berisi tentang landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang terkait dengan judul penelitian ini, yakni kajian penggunaan metode bernyanyi, kajian hasil belajar , pembelajaran matematika.

Pada Bab III ini, memuat tentang metode penelitian, yakni berisi tentang setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian, rencana tindakan, data dan cara pengumpulannya.

Pada Bab IV ini berisi tentang hasil penelitian, yakni berisi Profil sekolah, deskripsi hasil penelitian, pembahasan

Pada Bab V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan terkait hasil penelitian, saran dan kata penutup.

Bagian akhir ini, bagian yang dilampirkan sebagaimana yang berkaitan dengan penulisan skripsi, yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

A. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Abudin Nata menjelaskan bahwa metode berasal dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara, dengan demikian definisi metode adalah suatu jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹² Menurut Sudjana yang dikutip dari Dedy Yusuf Aditya bahwa metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan menurut Sutikno menyatakan metode adalah cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹³

Berdasarkan definisi tersebut metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis, agar tujuan pembelajaran yang sudah disusun tercapai secara optimal. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang

¹² Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm 91

¹³ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, jurnal SAP, Vol, 01, No 02

dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas belajar siswa meningkat. Guru dalam proses pembelajaran juga harus bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran kondusif, agar siswa mampu belajar secara aktif.

Menurut Tantranurandi metode bernyanyi ialah suatu metode yang yang melafadzkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.¹⁴ Menurut Jamalus metode bernyanyi merupakan kegiatan dimana seseorang mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik ketika di iringi musik maupun tidak di iringi dengan musik.¹⁵ Bernyanyi sendiri berbeda dengan halnya seseorang berbicara, bernyanyi menggunakan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa menggunakan teknik. Bagi anak-anak bernyanyi merupakan suatu hal yang menyenangkan bagi mereka, dan bernyanyi juga merupakan suatu ungkapan ekspresi atau alat yang digunakan anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Melalui nyanyian kita dapat membentuk anak-anak menjadi dewasa dalam hal menumbuhkan aspek intelegensi, emosi, dan sosial anak.

Melihat dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada, kata-kata gerak. Dari uraian tersebut memberi gambaran bahwa bernyanyi tidak terlepas dari anak-anak, karena anak suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian anak jadi dengan mudah dan cepat merangsang dalam perkembangannya. Khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Seorang guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran matematika harus kreatif, dimana sebagian orang menganggap pelajaran matematika sulit. Agar anak sekolah dasar menjadi senang pada pelajaran matematika, anak kecil lebih mudah mengingat

¹⁴ Tantranurandi , *pengertian metode*, jurnal pendidikan

¹⁵ Jamalus , *pengertian bernyanyi menurut para ahli*, Jurnal Empowerment

sebuah lagu, dengan menyertakan materi pada sebuah lagu sangat bermanfaat bagi peserta didik.

2. Manfaat Metode Bernyanyi

Dwi Yuliani Astuti menjelaskan mengenai metode bernyanyi yang mempunyai sejumlah manfaat bagi anak, dengan bernyanyi akan memudahkan anak menyerap materi yang disampaikan, memotivasi anak untuk belajar, proses belajar menjadi menyenangkan, pelajaran yang sulit menjadi mudah, pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya. Selain itu juga ada manfaat dari bernyanyi itu sendiri yaitu :

- a. Bernyanyi bersifat menyenangkan
- b. Bernyanyi dapat mengatasi kecemasan
- c. Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
- d. Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak
- e. Bernyanyi dapat membantu meningkatkan daya ingat anak
- f. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- g. Bernyanyi dapat membantu mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan motorik anak
- h. Bernyanyi dapat meningkatkan kedekatan dalam sebuah kelompok.¹⁶

Menurut Syamsuri Jari, menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan bernyanyi dalam sebuah pembelajaran yaitu :

- a. Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.

17

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat dari menggunakan metode bernyanyi ialah sebagai alat untuk mempermudah seorang guru dalam

¹⁶ Dwi Yuliani Astuti, *Ayah Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), Hlm. 15

Syamsuri Jari, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana 2014, hlm 44

menyampaikan materi pelajaran, sehingga membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan dan asik, selain itu juga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan dan membuat siswa dengan mudah dalam memahami dan menangkap suatu materi pembelajaran.

Sukses atau tidaknya dalam menggunakan metode pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik sendiri dan lagu yang akan dibawakan. Bila pendidik pandai bernyanyi, khususnya lagu anak-anak tentu anak akan senang mendengar dan mengikutinya. Namun bila dalam membawakan lagu sangat buruk pasti anak-anak merasa bosan dan bahkan malas untuk mendengarkannya apalagi mengikutinya. Kemudian untuk model lagunya diusahakan mencari lagu yang sesuai dengan usianya, jangan sampai lagu orang-orang dewasa dinyanyikan oleh anak-anak. Selain tidak sesuai dengan usianya juga sulit di mengerti dan dipahami oleh anak-anak. Oleh karena itu sebelum menggunakan metode bernyanyi sebaiknya pilih lagu terlebih dahulu yang mudah dipahami oleh anak dan mudah dimengerti.

3. Kelemahan Dan Kelebihan metode Bernyanyi

Nofia Fitria Sari menjelaskan bahwa setiap metode pembelajaran ada kelebihan dan keunggulannya masing-masing. Adapun kelebihan dari metode ini adalah.¹⁸

- a. Metode ini cocok untuk anak-anak
- b. Dapat meningkatkan semangat belajar anak karena suasana belajar yang menyenangkan
- c. Memungkinkan guru menguasai kelas
- d. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun berbeda kelas
- e. Membantu guru dalam berupaya dalam pengembangan pendidikan karakter Akan tetapi disamping keunggulan-keunggulan ada kelemahan dari metode bernyanyi seperti :

¹⁸ Nofia Fitria Sari, *analisis metode bernyanyi terhadap emosional pada anak usia dini*, jurnal pendidikan, Vol. 5, No 2, November 2021, hal 18-21

- 1) Sulit digunakan pada lingkup kelas besar
 - 2) Hasilnya kurang baik apabila diterapkan pada anak yang pendiam dan tidak suka bernyanyi
 - 3) Suasana kelas menjadi ramai, karena mengganggu kelas lain
4. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

Melalui cara dan memperhatikan langkah-langkah bernyanyi yang baik agar perkembangan emosional siswa dapat terbentuk dengan baik dan berstimulasi dengan baik yaitu terdapat langkah-langkah metode bernyanyi yang harus dikuasai oleh guru sebelum mempraktekan pada siswanya diantaranya :

- a. Merumuskan isi pokok materi yang akan diajarkan.

Bertujuan agar lagu tersebut baik untuk anak, serta sesuai dengan dunia anak serta dapat menampilkan aktivitas keseharian anak.

- b. Menguraikan informasi atau konsep dan fakta materi apa saja yang akan dikuasai Bernyanyi yang sesuai dengan anak adalah bernyanyi dengan mampu membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, dan yang bertolak dari kemampuan diri anak, dimana makna lagu dekat dengan dunia anak, menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

- c. Guru harus memperhatikan terlebih dahulu dalam menyanyikannya

Dalam memulai kegiatan bernyanyi, guru harus terlebih dahulu mempraktekan di depan anak-anak kemudian menyanyikan secara bersama-sama., hal ini bertujuan agar anak mulai mengenal lagu yang akan dijadikan metode dalam pembelajarannya.

- d. Mendemonstrasikan bersama-sama secara berulang-ulang

Usia anak-anak merupakan usia dimana senangnya menirukan apa yang dilihat atau didengar disekitarnya, maka dari itu lakukan kegiatan itu secara berulang-ulang pada proses pembelajaran yang bertujuan agar anak dapat menangkap, mengingat dengan baik apa yang di dengar dan dirasakan sehingga menjadi bermakna dan melekat di ingatan anak.

- e. Diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai

Ketika bernyanyi guru harus mendemostrasikan lagu dengan diiringi dengan gerakan yang sesuai, dimana bertujuan agar anak dapat menerima dengan baik makna dari suatu lagu yang sedang dinyanyikan. Suatu gerakan akan menangkap makna pesan dari lagu yang sedang dinyanyikan.

B. Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

1. Pengertian Matematika

Santri Fatrima Syafiri menjelaskan bahwa Matematika berasal dari bahasa latin matematika, awalnya diambil dari bahasa yunani *mathematike* yang artinya mempelajari. Matematika berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata matematika berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berfikir). Berdasarkan asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi. Matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam empat bagian besar yaitu aljabar, geometris, dan analisis dan geometris dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.¹⁹

Menurut Johnson dan Rising yang dikutip dari Hasratuddin mengatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa

¹⁹ Santri Fatrima Syafiri, *Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : Ruko Jambusari 7A,2016) , hlm. 8

yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.²⁰

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan dan bangun (datar dan ruang) lebih menekankan pada materi matematikanya, strukturnya yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan. Jadi dalam belajar matematika tidak cukup menghafal, namun juga harus memahami konsep-konsepnya. Dalam mempelajari konsep-konsep matematika harus berurutan yaitu dari konsep dasar kemudian ke konsep yang lebih tinggi.

2. Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan

Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek. Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

Menurut Wiyanto bahwa pemerintah menyiapkan buku kurikulum 2013 pembelajaran matematika materi bangun ruang yang digunakan oleh guru dan siswa agar dalam proses pembelajaran menjadi terarah, tersusun dan sistematis guna mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.²¹

Berikut standar kompetensi, indikator, dan tujuan pembelajaran matematika materi bangun ruang :

²⁰ Hasratuddin, *Membangun karakter melalui pembelajaran matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 Nomor 2, hlm. 132.

²¹ Wiyanto dkk, *Senang Belajar Matematika* (Jakarta ; Kemendikbud, 2018) hlm. 20-22

- a. Kompetensi Inti Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang
 - 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutya
 - 2) Menghargai an menghayati perilaku jujur, disiplin tanggung jawab peduli dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 - 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , sisologi seni bdaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 - 4) Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan pelajaran disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.
- b. Kompetensi Dasar Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang
 - 1) Membuat generalisasi volume bangun ruang sisi lengkung (tabung)
 - 2) Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan volume bangun ruang sisi lengkung
- c. Indikator Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang
 - 1) Mengetahui definisi tabung, kubus, dan balok
 - 2) Mengetahui jaring-jaring tabung, kubus, dan balok
 - 3) Menentukan rumus volume tabung, kubus dan balok
 - 4) Menyelesaikan masalah sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan yang berkaitan dengan volume bangun ruang
3. Tujuan Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang
 - a. Mengetahui definisi tabung, kubus dan balok
 - b. Mengetahui jaring-jaring balok, kubus, tabung
 - c. Mengetahui volume balok, kubus dan tabung
 - d. Menyelesaikan masalah sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan yang terkait
 - e. Menyelesaikan masalah sehari-hari berdasarkan hasil pengamatan yang berkaitan dengan volume bangun ruang.

4. Materi Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang

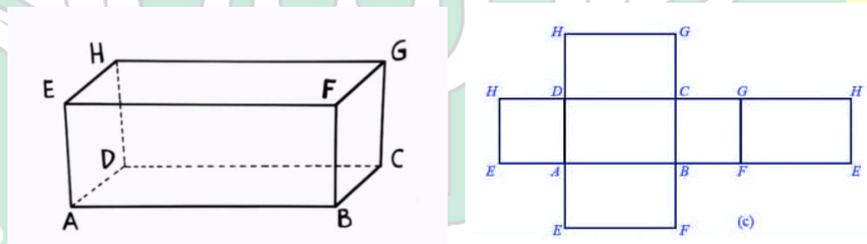
Agus Suharjana menjelaskan bahwa bangun ruang adalah suatu bangun geometri yang membentuk suatu ruangan (3 dimensi), Selain itu bangun ruang juga di batasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut, Permukaan bangun tersebut dinamakan sisi.²²

Berikut salah satu untuk menjelaskan unsur-unsur dan sifat bangun ruang

a. Balok

Balok adalah bidang yang membatasi bangun ruang disebut sisi. Sisi-sisi pada bangun ruang bertemu pada satu garis yang disebut rusuk. Tiga atau lebih rusuk pada suatu bangun ruang bertemu pada suatu titik yang disebut titik sudut. Jadi bahwa balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah bidang sisi masing-masing berbentuk persegi panjang yang setiap sepasang-sepasangnya sejajar dan sama ukurannya.

Jaring-jaring balok dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1. Bentuk bangun 3 dimensi dan jaring-jaring balok

Rumus Volume Balok : $p \times l \times t$

Keterangan : p = panjang, l = lebar, t = tinggi

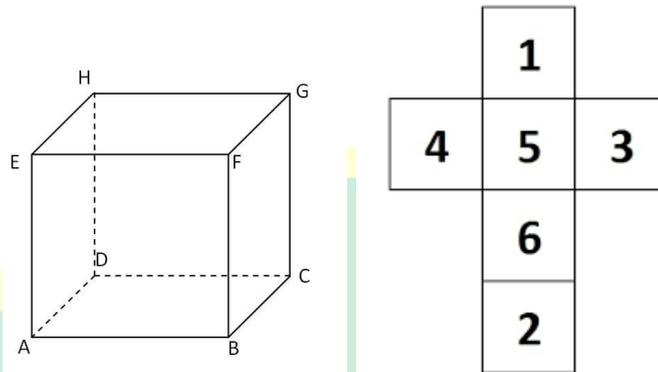
b. Kubus

Kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah bidang sisi berbentuk persegi dengan ukuran yang sama. Ruas garis yang menghubungkan suatu titik sudut dengan titik sudut lain yang tidak berada pada rusuk yang sama pada suatu bangun geometri

²² Suharjana Agus, *Geometri Datar Dan Ruang Di SD* (Sleman : PPPPTK, 2009) hlm. 38-40

dikenal dengan istilah diagonal. Diagonal pada sisi suatu bangun ruang disebut diagonal sisi.

Jaring-jaring kubus dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2.2. Bentuk bangun 3 dimensi dan jaring-jaring kubus

Rumus volume kubus = $S \times S \times S$

Keterangan : $S = \text{sisi} \times \text{sisi} \times \text{sisi}$

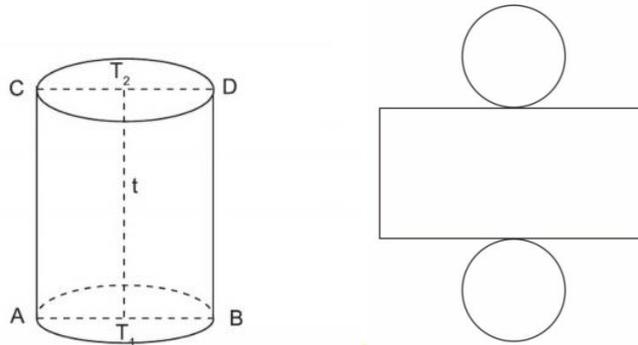
c. Tabung

Tabung adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua daerah lingkaran yang sejajar dan sama ukurannya serta sebuah bidang lengkung yang berjarak sama jauh ke porosnya dan yang simetris terhadap porosnya memotong kedua daerah lingkaran tersebut tepat pada kedua daerah lingkaran.

Sifat-sifat tabung :

- 1) Memiliki 2 sisi berbentuk lingkaran dan 1 sisi berbentuk bidang lengkung (selimut tabung)
- 2) Memiliki 2 rusuk lengkung
- 3) Tidak memiliki titik sudut

Jaring-jaring tabung dapat di lihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2.3. Bentuk bangun 3 dimensi dan jaring-jaring tabung
 Jaring-Jaring dan Volume Bangun Ruang Balok, Kubus Dan
 Tabung Sebagai Berikut :

$$V = \text{luas alas} \times t / v = \pi r^2 \times t$$

Keterangan : r = jari-jari (3,14/ 22)

7

5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika

Maskur mengatakan bahwa dalam metode bernyanyi ada kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan dari metode bernyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Di samping itu metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk lebih gigih. Sedangkan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika adalah siswa ditekankan harus memiliki kesimpulan dan kematangan mental untuk belajar, siswa harus berani berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. Metode ini hanya mementingkan perkembangan sikap dan keterampilan,

dan apabila kelas terlalu besar, metode ini kurang efektif digunakan, dan metode ini tidak memberikan kesempatan untuk berfikir secara kreatif.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di kelas, menguasai teknik-teknik dan materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk belajar dan membuat belajar lebih menarik, mempertahankan kondisi kelas, menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar siswa. Namun dengan menerapkan metode yang bervariasi yaitu metode bernyanyi, siswa akan bersemangat dan motivasi untuk belajar.



²³ Maskur, *pembelajaran dalam pembelajaran sains* (malang, universitas negeri malang, 2004) hal. 69

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Teknisnya, penulis terjun langsung di lapangan yakni mengamati proses penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika kelas VI B di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas. Selain itu penulis mulailah observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VI B dan peserta didik kelas VI B. dalam penelitian lapangan yang digunakan, data-data penelitian untuk memperoleh gambaran penting mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴ Secara umum penelitian kualitatif dapat digunakan untuk peneltian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Alasan menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena peneliti ingin menggambarkan secara detail mengenai implementasi penggunaan bernyanyi dalam pembelajaran matematika.

B. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Madrasah ini bernaungan di bawah kantor Kementerian Agama Kabupaten

Sugiyono, *studi kualitatif penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan*, Jurnal Lontar, Volume 6, nomor 1 januari –juni 2021, hlm. 16

Banyumas. Peneliti mengambil lokasi di MI Ma'arif NU 01 DawuhanWetan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Sekolah tersebut telah memberi izin penelitian, karena belum pernah diadakan penelitian dengan menggunakan metode bernyanyi di mata pelajaran matematika, sehingga penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk peningkatan kinerja disekolah.
2. Lokasi penelitian juga didasarkan pada alasan yang bersifat praktis, strategis, efisien. Praktis artinya peneliti mudah dilaksanakan, strategis artinya tempat mudah dijangkau dan tidak jauh dari tempat tinggal, efisien berarti penggunaan waktu, tenaga, biaya yang relatif terjangkau dan masih sedikit

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai bulan Januari 2022. Fokus penelitian dilakukan kepada siswa kelas VI B di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Subjek dalam penelitian ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada penulis guna mendapatkan data yang diperlukan. Dikarenakan penulis memakai pendekatan kualitatif deskriptif, maka subjek penelitiannya menggunakan responden sebagai sumber informasi. Berdasarkan tema penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas VI B

Siswa yang bersangkutan yaitu kelas VI B Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan Kabupaten Banyumas sebanyak 28 siswa dan siswi.

2. Kepala Sekolah

Kepala MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan (Bapak Usmanto S.Pd.I) . Kepala sekolah adalah pihak yang memiliki tanggung jawab

penuh atas segala kegiatan yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah diperoleh data atau informai mengenai gambaran umum sekolah, sejarah sekolah, program atau kegiatan pembelajaran matematika di kelas VI B

3. Guru Kelas VI B

Wali kelas VI B (Ibu Anisah,S.Pd.) guru kelas merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap peserta didik di kelasnya karena semua kegiatan yang meyangkut peserta didik selalu diatur oleh guru kelas atau wali kelas. Melalui guru diperoleh informasi atau data mengenai strategi metode bernyanyi ketika pembelajaran dikelas. Data tersebut berupa dokumen rencana pembelajaran (RPP), media pembelajaran, keterangan tentang pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika.

E. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi titik pusat dari penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa VI pada mata pelajaran matematika di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian tersebut penulis ingin menggambarkan secara menyeluruh tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika kelas VI B di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik-teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵ Cara pengumpulannya yang

²⁵ Sugiyono, metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R & D, (Bandung : CV. Alfabeta), hlm 308

digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi/Pengamatan

Menurut Matthews dan Ross observasi adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiahnya.²⁶

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI B di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.

2. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data secara akurat yang nantinya digunakan untuk mendukung hasil observasi. Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu percakapan dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*). Penulis menggunakan susunan wawancara tidak terstruktur, yaitu penulis mempersiapkan garis besar pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai pedoman. Tujuannya adalah untuk memberikan keleluasaan pada informasi ketika menjawab pertanyaan –pertanyaan yang diajukan penulis. Metode wawancara yang penulis maksud adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kepala sekolah, wali kelas VI, dan siswa kelas VI B MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas.

²⁶ Matthews dan Ross, 2019, metode penelitian Kualitatif di bidang pendidikan, (Ponorogo : CV. Nata Karya), Hlm 58

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti nota, surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan lainnya. Dokumen berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung film, dan yang lainnya. Metode dokumentasi yang penulis maksud adalah berasal dari observasi dan wawancara disertai pendukung berupa adanya dokumen-dokumen, foto ataupun karya yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berupa profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru, dan peserta didik, letak geografis.

G. Teknik Analisi Data

Khusumastuti Adhy dan Ahmad Mustomil menjelaskan bahwa analisis data adalah usaha penelitian memakai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara meluruh. Oleh karena itu peneliti harus benar-benar mempersiapkan data-data yang akan digunakan agar dapat dianalisis, dipahami dan disajikan.²⁷ Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

²⁷ Khusumastuti Adhy, Ahmad Mustomil, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP)) hlm 80

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menggambarkan yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data mentah yang terdiri dari dokumen-dokumen dari guru kelas, catatan peneliti selama observasi, foto-foto kegiatan, dan lainnya. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan tidak menggunakan data yang tidak di perlukan.

Penulis mereduksi data dari lapangan yang sesuai dengan fokus masalah yang diteliti yakni penggunaan metode bernyanyi dalam Pembelajaran matematika kelas VI B di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis dalam menyajikan data. Data yang direduksi oleh penulis yaitu tidak semua materi bangun ruang di jelaskan dan di praktekan dengan metode bernyanyi. Materi yang di jelaskan dalam pembelajaran ini yaitu volume bangun ruang (Balok, Kubus dan Tabung), jaring-jaring bangun ruang (balok, kubus dan tabung) dan pengertian masing –masing bangun ruang balok kubus dan tabung.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini digunakan penulis untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif. Sehingga penulis dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. Maka dari itu, dalam menyajikan data, dan disajikan secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dijelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti yakni mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI B di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas. Penulis menyajikan data berupa :

- a. Sejarah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas
 - b. Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas
 - c. Pembahasan isi tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Matematika di kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas
3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang di peroleh di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas yang dituangkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus, wawancara, dan observasi.

Penulis menarik kesimpulan tentang bagaimana implementasi penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika dasar kompetensi dasar bangun ruang (Balok, Kubus dan Tabung).

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas

1. Sejarah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan adalah sebuah institusi pendidikan yang dasar berada di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU kedung banteng. MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan Kabupaten Banyumas . MI Ma'arif kedung banteng didirikan pada tahun 2012 oleh KH. M. Ridlwan Sururi pimpinan pengasuh pondok pesantren An-Nur Kedungbanteng Banyumas dan KH. Ahmad Mansyur pimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Istiqomah Kedungbanteng Banyumas, kemudian diresmikan oleh kepala kantor kementerian agama kabupaten Banyumas pada tahun 2013, serta terakreditasi oleh BAN-S/M pada tahun 2018 dengan nilai 85 predikat "B"

Keistimewaan dari madrasah ini adalah merupakan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) dengan menyediakan program 'Ayo mengaji Al-qur'an dan kitab kuning untuk seluruh peserta didik kelas 1-6, serta 'ayo mondok atau *Smart Islamic Course* (SISCO) program khusus kelas 6' yang merupakan kerja sama dengan pondok pesantren Darul Istiqomah Kedung Lemah-Kedungbanteng-Purwokerto-Banyumas. Dengan memadukan kurikulum umum, agama dan muatan lokal plus kurikulum lokal yang di desain oleh lembaga untuk mencapai target pendidikan yang optimal sesuai dengan pertumbuhan, perkembangan dan usia peserta didik. Adapun Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan adalah sebagai berikut :

a. Visi

“ Terwujudnya Generasi Muslim Yang Kokoh, Berkualitas, Kompetitif dan Berakhlakulkarimah.

b. Misi

- 1) Memberikan Pelayanan Pendidikan Dan Bimbingan Secara Optimal Kepada Peserta Didik
- 2) Mengembangkan Potensi Religius, Akademik, Bakat Dan Minat
- 3) Menciptakan Generasi Yang Berkarakter

2. Profil Lembaga MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

a. Data Umum Madrasah

- 1) NSM : 111233219
- 2) NPSN : 60710392
- 3) Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan
- 4) Status Madrasah : Swasta
- 5) Waktu Belajar : Pagi jam 07.00 sampai dengan siang pukul 12.00 WIB

b. Lokasi Madrasah

- 1) Jalan / Kampung : Jalan Raya dawuhan Wetan,
No 02 Rt 01 Rw 01
- 2) Desa / Kelurahan : Dawuhan Wetan
- 3) Kecamatan : Kedung banteng
- 4) Kabupaten / Kota : Banyumas
- 5) Provinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos : 53151

c. Kontak madrasah

- 1) Nomor Tlp. Madrasah : 02816840393
- 2) Alamat email : mima.nusa@yahoo.co.id

d. Dokumen perijinan & Sertifikasi ISO

- 1) No. SK Pendirian : K/220/IIIb/75
- 2) Tanggal SK pendirian : 0101/1975
- 3) No.SK ijin operasional : kd.1102/4/pp.00/3367/2012
- 4) Tgl. SK ijin operasional: 0309/2021

e. Akreditasi Madrasah Terakhir

- 1) Status Akreditasi : B
- 2) No. Sk Akreditasi : 139/BAP-SM/X/2014
- 3) TMT SK Akreditasi : 20/10
- 4) Tanggal berakhir : 20/10/2019

f. Data kepala sekolah

- 1) Nama lengkap : Usmanto
- 2) Gelar Akademik : S.Pd.I
- 3) Jenis kelamin : Laki-laki
- 4) Status pegawai : PNS
- 5) NIP : 196310232007011016

g. Sarana Dan Prasarana Madrasah

1) Tabel 1 Luas Tanah

No.	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²)			Status Kepemilikan 1)
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total	
1.	Luas Tanah	√		1576 m ²	
2.	Lapangan Olahraga				
3.	Halaman			200 m ²	1
4.	Kebun/Taman			76 m ²	1
5.	Belum Digunakan				
6.	Bangunan	√		1300 m ²	1

2) Tabel 2 Jumlah Dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan 1)	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	13				1	637 m ²
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				1	14 m ²
3.	Ruang Guru	1				1	49 m ²
4.	Ruang Tata Usaha	1				1	28 m ²
5.	Laboratorium IPA (Sains)						

6.	Laboratorium Komputer	1				1	36 m ²
7.	Laboratorium Bahasa						
8.	Laboratorium PAI						
9.	Ruang Perpustakaan	1				1	36 m ²
10.	Ruang UKS	1				1	16 m ²
11.	Ruang Keterampilan						
12.	Ruang Kesenian						
13.	Toilet Guru	2				1	8 m ²
14.	Toilet Siswa	8				1	32 m ²
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)						
16.	Gedung Serba Guna (Aula)						
17.	Ruang OSIS						
18.	Ruang Pramuka						
19.	Masjid/Mushola	1				1	36 m ²

3) Tabel 3 Sarana Dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	408	11
2.	Meja Siswa	324	
3.	Loker Siswa		
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	13	
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	13	
6.	Papan Tulis	16	
7.	Lemari di Ruang Kelas	13	
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	10	
9.	Alat Peraga PAI		
10.	Alat Peraga IPA (Sains)		
11.	Bola Sepak		2
12.	Bola Voli	3	1
13.	Bola Basket	2	
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	1
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal		
16.	Lapangan Bulutangkis	1	
17.	Lapangan Basket	1	

18.	Lapangan Bola Voli	1	
-----	--------------------	---	--

4) Tabel 4 Sarana Dan Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	1	1	1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	1	3	1
3.	Printer	6	1	1
4.	Televisi		1	1
5.	Mesin Fotocopy			
6.	Mesin Fax			
7.	Mesin Scanner		1	1
8.	LCD Proyektor	1	1	1
9.	Layar (Screen)	1		
10.	Meja Guru & Pegawai	21		1
11.	Kursi Guru & Pegawai	21		1
12.	Lemari Arsip	3		
13.	Kotak Obat (P3K)	1		
14.	Brankas	1		
15.	Pengeras Suara	2		
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	7		
17.	Kendaraan Operasional (Motor)			
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	1		1
19.	Mobil Ambulance			
20.	AC (Pendingin Ruangan)			

Tabel 5 Rincian Data Ruang Kelas

Nama Ruang Kelas	Jenis Lantai	Status Kepemilikan	Status Penggunaan	Kondisi Bangunan	Ukuran Ruang Kelas	
					Panjang (m)	Lebar (m)
1	1	1	1	1	8	8
2	1	1	1	1	8	8
3	1	1	1	1	8	8
4	1	1	1	1	8	8
5	1	1	1	1	8	8
6	1	1	1	1	8	8

3) Kegiatan Belajar Mengajar Dan Ekstrakurikuler

Kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan yaitu kurikulum 2013, durasi saat kegiatan pembelajaran yaitu 45 menit. Pembelajaran mulai pada pukul 07.00 sampai pukul 12.00 WIB.. Selain melakukan pembelajaran ada kegiatan yang menjadi rutinitas kewajiban yang dilakukan oleh guru dan siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan yaitu shalat Dhuha, shalat berjamaah dhuha dan tadarus Al-Qur'an. Adapaun kegiatan siswa lainnya yang menunjang dan mengasah bakat siswa yaitu meliputi :

Tabel 6 kegiatan KBM dan Ekstrakurikuler

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Diseleng Garakan	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih
1.	Pramuka	1	218	1
2.	Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)	0		
3.	Marching Band	0		
4.	Robotik	0		
5.	Matematika	1	6	1
6.	Sepakbola/Futsal	1	25	1
7.	Bola Basket	0		
8.	Bulutangkis	1	12	1
9.	Olahraga Bela Diri (Karate, Silat, dll)	1	12	2
10.	Catur	1	8	2
11.	Renang	0		
12.	Grup Band	0		
13.	Seni Suara/Vocal Grup	1	12	1
14.	Seni Musik/Alat Musik	1	12	1

15.	Seni Tari Tradisional/ Daerah	0		
16.	Seni Tari Modern	0		
17.	Seni Drama/Teater	0		
18.	Marawis/Nasyid	1	12	1
19.	Kaligrafi	1	6	1
20.	Lainnya	0		

B. Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas

Matematika merupakan mata pelajaran umum yang diajarkan mulai dari sekolah dasar, baik di bawah Kementerian Agama (Kemenag) maupun Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud). Hal ini disebabkan karena matematika merupakan dasar bagi ilmu-ilmu lain, terutama ilmu yang berkaitan dengan hitung-hitungan. Secara tidak langsung pelajaran matematika menjadi dasar bagi penggunaan mata pelajaran eksak lainnya. Selain itu matematika juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa wajib mempelajari matematika, serta didukung oleh guru yang memiliki kompetensi profesional dalam penyampaian pelajaran.

Pembelajaran materi diberikan secara bertahap dari materi dasar menuju materi yang kompleks. Jumlah jam pelajaran matematika dalam satu minggu memiliki 3 x pertemuan dengan alokasi waktu 2x 35 menit setiap pertemuan. Tujuan dari pembelajaran matematika adalah mengajarkan konsep dasar-dasar matematika kepada peserta didik.

Dalam belajar matematika seorang guru harus memahami kemampuan siswa yang beragam. Hal ini disebabkan karena penguasaan dan daya serap siswa terhadap kompetensi di dalam matematika berbeda-beda, oleh karena itu guru harus kreatif dalam memilih strategi dan metode yang membuat siswa lebih aktif. Selain itu guru juga harus menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa tertekan dan bosan. Untuk mengatasi hal itu semua, digunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran matematika untuk menarik minat belajar siswa dan tidak

membuat siswa merasa bosan dan tertekan pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anisah S.Pd. Bahwa pada umumnya peserta didik cepat merasa jenuh dengan materi pembelajaran. Apalagi pada saat pembelajaran berlangsung oleh guru terutama pelajaran matematika. Metode bernyanyi sering digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.²⁸ Bernyanyi di implementasikan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Namun, bernyanyi bukanlah menjadi tujuan utama atau kompetensi yang ingin di capai, akan tetapi bernyanyi menjadi media menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

1. Pembelajaran matematika kelas VI B di Mi Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas.

a. Tahap Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran, seorang guru membuat sebuah perencanaan. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dikelas. Selanjutnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan RPP dimaksudkan agar proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan secara rinci dari suatu materi atau tema tertentu yang mencakup: 1) identitas sekolah, mata pelajaran dan kelas/ semester, 2) materi pokok 3) alokasi waktu, 4) tujuan pembelajaran 5) metode pembelajaran 6) media, alat dan sumber 7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan 8) penilaian.

²⁸ Wawancara dengan ibu Anisah , selaku wali kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan pada tanggal 05 oktober 2021

1) Perencanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama

- a) Identitas sekolah : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan
- b) Mata pelajaran : Matematika/ kelas VI/ 1
- c) Materi pokok : Geometri pengukuran
(jaring-jaring bangun ruang)
- d) Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
- e) Tujuan Pembelajaran : 6.3.1. Menentukan jaring-jaring masing- masing bangun ruang
6.3.2. Mengetahui perbedaan jaring-jaring bangun ruang
- f) Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
- g) Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol
- h) Sumber pembelajaran : Modul Ma'arif kelas VI Madrasah Ibtidaiyah
- i) langkah-langkah : kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup
- j) Penilaian : penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan keterampilan sikap

2) Perencanaan pembelajaran pertemuan ke dua

- a) Identitas sekolah : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan
- b) Mata pelajaran : Matematika/ kelas VI/ 1
- c) Materi pokok : Geometri pengukuran (Sifat-Sifat bangun ruang)
- d) Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
- e) Tujuan Pembelajaran : 6.2.1.Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang (balok kubus dan tabung)

6.2.2. Menyebutkan perbedaan masing-masing sifat-sifat bangun ruang (kubus balok dan tabung)

- f) Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
- g) Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol
- h) Sumber pembelajaran : Modul Ma'arif kelas VI Madrasah Ibtidaiyah
- i) langkah-langkah : kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup
- j) Penilaian : penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan keterampilan sikap
- 3) Perencanaan pembelajaran pertemuan ke Tiga
- a) Identitas sekolah : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan
- b) Mata pelajaran : Matematika/ kelas VI/ 1
- c) Materi pokok : Geometri pengukuran (volume Bangun ruang)
- d) Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
- e) Tujuan Pembelajaran : 6.4.1 Mengetahui rumus Volume pada bangun ruang (balok, kubus dan tabung)
- 6.4.2. Memahami proses hitung volume bangun ruang (balok, kubus dan tabung)
- f) Metode Pembelajaran : Bernyanyi, Ceramah, tanya jawab dan penugasan
- g) Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol
- h) Sumber pembelajaran : Modul Ma'arif kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

- i) langkah-langkah : Kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup
- j) Penilaian : penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan keterampilan sikap

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan observasi untuk mengamati proses pembelajaran matematika di kelas VI MI Ma'arif Nu 01 Dawuhan Wetan. Pengamatan dilakukan selama 3 kali pertemuan pembelajaran dimulai pada tanggal 21 November 2021, 5 Desember 2021 dan 28 Desember 2021

1) Hasil Pengamatan Pembelajaran Pada Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dengan nada semangat, tujuannya adalah menarik perhatian siswa yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa atau guru. Kemudian guru memberi sapaan dan apresiasi dengan mengulang materi yang telah disampaikan dan mengkaitkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, Guru menjelaskan materi jaring-jaring bangun ruang. Guru menggambarkan jaring-jaring bangun ruang kubus, balok dan tabung.. Selanjutnya guru memberikan contoh dengan membawa dus snack dan guru memberikan pertanyaan mengenai benda tersebut, peserta didik pun merespon pertanyaan guru. Salah satu peserta didik maju ke depan dan perlahan membuka dus snack tersebut dengan bimbingan guru. Setelah dus snack terbuka maka siswa mendapat penjelasan bahwa bentuk dus itu berbentuk jaring-

jaring balok. Disitulah siswa mulai memahami jaring-jaring bangun ruang.

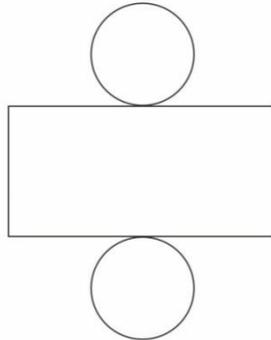
Kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang perbedaan antara jaring-jaring balok dan kubus kepada. Perbedaannya hanya terletak pada bentuk sisi dari keduanya. cara pemotongan sama, apabila dimulai dari sisi yang berbeda maka akan menghasilkan bentuk yang berbeda pula. Selain itu jaring-jaring kubus memiliki bentuk sisi hanya dalam bentuk persegi, sedangkan sisi jaring-jaring balok terdiri dari persegi dan persegi panjang.

Guru membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang anak, kemudian guru memberikan 1 kardus berbentuk kubus, balok dan tabung yang sudah disediakan, siswa memotong pada bagian rusuk-rusuknya (sisi kardus jangan sampai terpisah dengan yang lain) setelah kardus maka siswa untuk menggambarkan jaring- jaring bangun ruang tersebut di buku catatan masing-masing siswa. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

c) Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan . Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami dengan baik. Kemudian guru memberikan tugas evaluasi mengenai materi pembelajaran jaring-jaring bangun ruang. Adapun tugasnya sebagai berikut :

- 1) Menginstruksikan siswa untuk menggambar jaring-jaring bangun ruang Balok !
- 2) Menginstruksikan siswa untuk mengamati bentuk jaring-jaring seperti gambar di baah ini !



Gambar 4.1 jaring-jaring tabung

Setelah guru memberikan tugas, guru menutup kegiatan pembelajaran, dan mengingatkan siswa untuk belajar materi pembelajaran selanjutnya. Guru meminta siswa untuk memimpin Doa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan memberi salam.²⁹

2) Hasil Pengamatan Pembelajaran Kedua

a) Kegiatan Awal

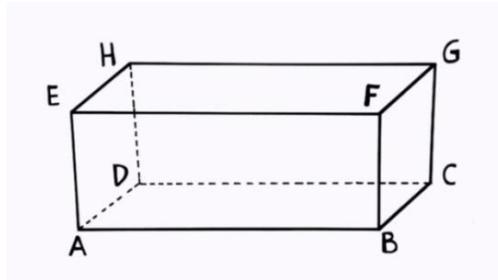
Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dengan nada semangat, tujuannya adalah menarik perhatian siswa yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa atau guru. Kemudian guru memberi sapaan dan apresiasi dengan mengulang materi yang telah disampaikan dan mengkaitkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat bangun ruang. Adapun sifat-sifat bangun ruang nya sebagai berikut :

²⁹ Observas pada tanggal 21 November 2021 di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

1) Bangun Ruang Balok



Mempunya 6 buah sisi yang saling berhadapan sama dan sebangun :

sisi ABCD = sisi EFGH

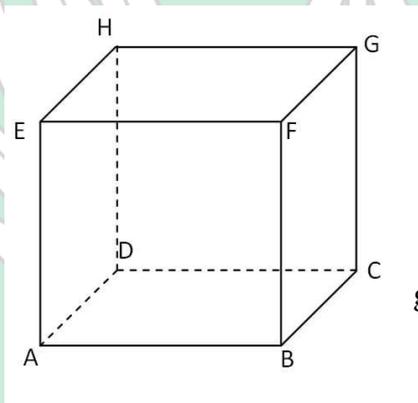
sisi ABFE = sisi DCGH

sisi ADHE = sisi BCGF. Dan

mempunya 12 rusuk yang berhadapan yang sama panjang.

Gambar 4.2 bentuk 3 dimensi bangun ruang balok

2) Bangun Ruang Kubus



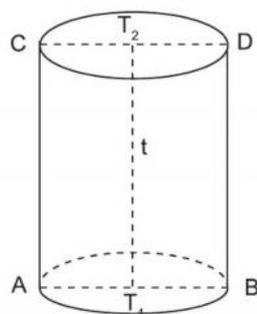
Mempunyai 6 buah sisi yang sama dan sebangun yaitu :

ABCD = EFGH = ABFE = ADHE = BCGF dan Mempunyai

12 rusuk

Gambar 4.3 bentuk 3 dimensi bangun ruang kubus

3) Bangun Ruang Tabung



Mempunyai 3 sisi yaitu : sepasang sisi atas dan bawah serta

1 sisi lengkung, Memiliki sisi atas dan bawah yang kongruen, Mempunyai 2 rusuk yang lengkung yang berbentuk lingkaran.

Gambar 4.4 bentuk 3 dimensi bangun ruang tabung

Setelah siswa menyimak penjelasan guru, kemudian siswa memberikan tanggapan dari hasil penjelasan guru tentang sifat-sifat bangun ruang, guru membentuk kelompok dengan anggota 6 siswa untuk berdiskusi tentang materi sifat-sifat bangun ruang. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang sudah berhasil melakukan dengan baik.

c) Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami dengan baik. Kemudian guru memberikan tugas evaluasi mengenai materi sifat-sifat bangun ruang. Adapun soal nya sebagai berikut :

- 1) Meminta siswa menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus !
- 2) Meminta siswa menyebutkan sebutkan sifat-sifat bangun ruang tabung !

Setelah guru memberikan tugas, guru menutup kegiatan pembelajaran, dan mengingatkan siswa untuk belajar materi pembelajaran selanjutnya. Guru meminta siswa untuk memimpin Doa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan memberi salam.³⁰

3) Hasil Pengamatan Pembelajaran Ke Tiga

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dengan nada semangat, tujuannya adalah menarik

³⁰ Observasi di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan pada tanggal 28 Desember 2021 mapel matematika kelas VI pukul 08.00-10.00 wib

perhatian siswa yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa atau guru. Kemudian guru memberi sapaan dan apresiasi dengan mengulang materi yang telah disampaikan dan mengkaitkannya dengan pelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan masing-masing rumus volume bangun ruang kubus, balok dan tabung serta menuliskan rumus tersebut di papan tulis. Kemudian guru mencoba menyanyikan rumus tersebut yang sudah dimasukan ke dalam syair lagu. Adapun syairnya sebagai berikut :

*Mari kita belajar volume
Dengan rumus- rumusnya
Pertama kubus Sisi pangkat tiga (S^3)
Kedua balok Pa LeTi nya
Ketiga bangun tabung luas alas x t
Atau $= \pi r^2$ juga di kali dengan tingginya
Ingat jangan sampai lupa*

Setelah siswa mendengarkan guru menyanyikan kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan rumus tersebut secara bersama-sama. Setelah mereka mengulang-ngulang beberapa kali kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk mempraktikan menyanyikan rumus bangun ruang tersebut.

Setelah itu guru mengimplementasikan rumus dengan menggunakan media bernyanyi kedalam bentuk soal. Guru mengajarkan tahapan-tahapan dalam penyelesaian soal-soal. Dalam hal ini guru mengajrkan secara berulang-ulang sampai

siswa paham dalam menerima materi dan mampu mengimplementasikan nya dalam soal latihan.

c) Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan . Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami dengan baik. Guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk dikerjakan. Kemudian beberapa siswa maju untuk mengerjakan didepan. Setelah itu guru mengoreksi lembar kerja siswa dan menyimpulkan materi. Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembahasan yang diterima oleh siswa.

Untuk lebih memahami materi, guru memberikan tugas evaluasi kepada siswa berupa soal –soal yang dikerjakan di rumah sebagai bahan agar siswa mau belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan di sekolah. Adapun soal-soalnya sebagai berikut :

- a) Menghitung volume kubus memiliki panjang rusuk 5 cm, tentukan volume kubus tersebut
- b) Menghitung volume tabung yang memiliki jari-jari berukuran 10 cm. jika tinggi 21 cm. tentukan volume tabung tersebut

Selanjutnya guru meminta siswa untuk memimpin Doa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan memberi salam.³¹

³¹ Observasi pada tanggal 28 Desember 2021 mapel matematika kelas VI pukul 08.00-10.00 wib

C. Pembahasan Isi Tentang Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas

Metode pembelajaran yang digunakan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas khususnya dalam pembelajaran matematika kelas VI B cukup menarik dan bagus. Selain sarana dan prasarana yang mendukung guru juga sangat kreatif dalam menciptakan metode belajar yang menjadi faktor penunjang suatu keberhasilan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Yang menjadi salah satu fokus penelitian yaitu penggunaan metode dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, guru kelas VI B telah menerapkan metode pembelajaran pada setiap proses kegiatan pembelajaran terutama pelajaran matematika. Seperti yang kita ketahui mayoritas siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Hal tersebut menjadi guru berupaya untuk menciptakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih tertarik dan menyukai pelajaran matematika. Guru menerapkan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran matematika di kelas VI dengan harapan siswa menjadi lebih paham terhadap setiap materi yang di sampaikan oleh guru dan agar siswa lebih antusias saat pembelajaran matematika berlangsung.

Belajar matematika melalui metode bernyanyi akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi-materi pelajaran matematika dan dapat mengembangkan kreativitas siswa. Metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan yang menggembarakan yang dapat menunjang terciptanya tujuan dari pembelajaran.

Pada saat proses menggunakan metode bernyanyi, anak cukup antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Semua siswa terlihat sangat gembira dan jarang ditemukan siswa yang merasa jenuh dan bosan. Hal ini membantu siswa dalam memahami materi yang guru sampaikan dan juga sangat membantu mengondisikan siswa yang kurang minat pada pelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengampu mata

pelajaran matematika, guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta motivasi belajar siswa.

Tingkat pemahaman siswa akan maksimal jika siswa belajar matematika dengan disertai contoh benda konkret. Saat materi bangun ruang guru mencontohkan benda-benda yang ada disekitar ruangan yang sesuai dengan bangun ruang yang sedang dipelajari. Pemilihan metode pembelajaran harus mempertimbangkan kondisi psikologis siswa, kondisi psikologis siswa pada umumnya enggan mempelajari dengan menggunakan metode drill, dimana siswa diajarkan perihal rumus dan penyelesaian soal. Pada hakikatnya siswa menyukai nyanyi-nyanyian sehingga memudahkan untuk menghafal dan mengingatnya dan juga menjadikan pembelajaran yang semakin menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan tidak merasa bosan.

Setelah melakukan observasi di kelas VI anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika, meskipun awalnya ada anak yang bermain-main sendiri dan tidak mau mengikuti perintah guru, akan tetapi lama-lama siswa mau mengikuti dan menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung.

Melihat dari proses pembelajaran siswa jauh lebih paham materi yang disampaikan dengan memberikan contoh dengan benda-benda dan menghafalkan rumusnya dengan metode nyanyian. Dari hasil penelitian di kelas VI B dalam proses pembelajaran dengan metode bernyanyi sudah sesuai dengan teori yaitu meliputi : pertama persiapan nyanyian yang harus guru sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pembelajaran, kedua prosedur pelaksanaan metode bernyanyi guru memulai mencontohkan bunyi syair yang telah di ganti kedalam bentuk rumus matematika kepada peserta didik, ketiga evaluasi metode bernyanyi, setelah semua telah melafalkan secara bersama-sama dan siswa sudah menghafal rumus tersebut maka guru mengevaluasi pelajaran dengan memberikan soal yang sesuai dengan materi yang sesuai dengan rumus yang terdapat nyanyian.

MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas dalam menerapkan metode bernyanyi sudah cukup bagus, dilihat dari hasil

pembelajaran hampir semua siswa satu kelas mendapatkan nilai diatas rata-rata atau sudah memenuhi KKM. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Anisah S.Pd selaku wali kelas, beliau mengatakan bahwa secara umum dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika selain membantu guru dalam menyampaikan materi juga dapat membangkitkan semangat sisiwa dalam belajar matematika sehingga siswa akan lebih menyukai dan tidak merasa bosan bahkan takut dalam pembelajaran matematika.³²



³² Wawancara dengan ibu Anisah S.Pd pada tanggal 10 Desember 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan mengenai Penggunaan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran Matematika Kelas VI B melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode. Pada materi bangun ruang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Persiapan

Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa, kemudian guru memasukan rumus bangun ruang ke dalam lagu yang telah dipilih sebelumnya.

b. Inti

Guru mempraktekan materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode bernyanyi, kemudian mengajak siswa untuk menirukannya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang.

c. Media

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menulis syair rumus bangun ruang yang terdiri dari Balok, Kubus dan Tabung. Kemudian guru membawa salah satu kardus berbentuk kubus dan balok untuk memperjelas bangun ruang.

d. Respon siswa

Dengan adanya guru menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, maka siswa menjadi lebih cepat paham dan mudah dimengerti oleh siswa terhadap materi yang disampaikan. Dan menjadikan siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

e. Refleksi

Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dan membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah

dilakukan . Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami dengan baik. Guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk dikerjakan.

B. Saran

1. Untuk Guru kelas VI B

- a. Tingkatkan variasi-variasi metode dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika dan umumnya untuk pembelajaran lainnya.
- b. Gunakan Metode atau strategi yang efektif untuk penggunaan metode dan media pembelajaran dan sesuaikan berdasarkan kebutuhansituasi dan kondisi siswa
- c. Sayangi dan didiklah murid-murid, seakan-akan engkau mendidik anak mu sendiri

2. Untuk Siswa

- a. Tingkatkan keuletan dan ketelitian dalam mengerjakan soal yang diberikaan oleh guru
- b. Tingkatkan semangat mu dalam memahami materi pembelajaran matematika
- c. Harus tetap mengutamakan akhlak melebihi ilmu
- d. Cintailah ilmu, karena dengan ilmu yang akan membawa mu menuju masa depan Yang lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berbentuk skripsi ini. Namun penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan memiliki banyak kekurangan maupun kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca guna memperbaiki skripsi ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang bersedia membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak dosen pembimbing skripsi, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dan semoga dapat memberikan inovasi dan imajinasi bagi pembacanya



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Raja Grafindo persada, 1997), hlm 91
- Asep Jihat, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 20-21.
- Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi*
- Dwi Yuliani Astuti, *Ayah Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), Hlm. 15
- Fahmi agustina sitompul, *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 04 No 01 2020
- Fenny Rahmawaty, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas 1 SD Ta'mirul Islam Surakarta*, 2013
- Ferdinni Haryanti, *Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas III A MI Al-Mursyidiyah*, 2020, <https://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada tanggal 05 November 2021
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 166-167
- Hasratuddin, *Membangun karakter melalui pembelajaran matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 Nomor 2, hlm. 132.
- Jamalus , *pengertian bernyanyi menurut para ahli*, Jurnal Empowerment, Volume 4, Nomor 2 September 2014, halaman 146-147
- Khusumastuti Adhy, Ahmad Mustomil , 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP)) hlm 80
- Leni Marlina, *faktor yang mempengaruhi hasil belajar*, jurnal keilmuan bahasa, sastra, dan pengajaran, Volume 2, Nomor 1, 2021, hlm 67-72
- Mar'atus Sholihah, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Asmal Husna Kelompok A Di Raudatul Athfal Al-Mubarak Bagon Jember*, 2019

- Maskur, *pembelajaran dalam pembelajaran sains* (malang, universitas negeri malang, 2004) hal. 69
- Matthews dan Ross, 2019, metode penelitian Kualitatif di bidang pendidikan, (Ponorogo : CV. Nata Karya), Hlm 58
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000)
- Nofia Fitria Sari, *analisis metode bernyanyi terhadap emosional pada anak usia dini*, jurnal pendidikan, Vol. 5, No 2, November 2021, hal 18-21
- Observas pada tanggal 21 November 2021 di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan
- Observasi pada tanggal 28 Desember 2021 mapel matematika kelas VI pukul 10.00-11.00 wib
- Observasi di kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan pada tanggal 28 Desember 2021 mapel matematika kelas VI pukul 08.00-10.00 wib
- Oom Komalasari, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 4 Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*, 2014
- Santri Fatrima Syafiri, *Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : Ruko Jambusari 7A,2016) , hlm. 8
- Sarah Nur Ulfa Meilina, penerapan *Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Huruf Mudhoro'ah Fi'il Mudhori Melalui Google Classroom* Vol. 6 No. 2 tahun 2020
- Sri Putriningsih, *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung*. Vol. 7 No.2 September 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015) Hlm. 398
- Suharjana Agus, *Geometri Datar Dan Ruang Di SD* (Sleman : PPPPTK, 2009) hlm. 38-40
- Sujana, *Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa*, Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016, hlm.169-170
- Suryaningsih, *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD Metali II Madiun* 2015

Sutikno, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Sap, Vol, 01, No 02, Desember 216, Hlm 167

Syamsuri Jari, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, jakarta : kencana 2014, hlm 44

Tantranurandi , *pengertian metode*, jurnal pendidikan, volume 13, No 1 2019, halaman 58

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, jurnal SAP, Vol, 01, No 02, Desember 216, hlm 167

Vera Triatnasari, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung*, 2017, <https://repository.radenintan.ac.id/621/> diakses pada tanggal 05 November 2021

Wawancara dengan ibu Anisah , selaku wali kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan pada tanggal 05 oktober 2021

Wawancara dengan ibu Anisah S.Pd pada tanggal 10 Desember 2020

Wiyanto dkk, *Senang Belajar Matematika* (Jakarta ; Kemendikbud, 2018) hlm. 20-22





Lampiran 1

**INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN PENGGUNAAN METODE
BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI DI MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN KABUPATEN
BANYUMAS**

**A. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WALI KELAS VI MI MA'ARIF
NU 01 DAWUHAN WETAN KABUPATEN BANYUMAS**

1. Bagaimana langkah-langkah menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika ?
2. Melalui metode bernyanyi kompetensi dasar matematika apa yang diberikan kepada siswa ?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi metode bernyanyi yang diberikan kepada siswa ?
4. Bagaimana mengajarkan rumus matematika kepada siswa ?
5. Bagaimana *reward* yang diberikan kepada siswa ?
6. Bagaimana standar kelulusan mata pelajaran matematika di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan ?
7. Apa yang membedakan pembelajaran matematika di kelas rendah dan kelas tinggi ?
8. Kurikulum apa yang di gunakan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan ?
9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering di hadapi saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi ?
10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi ?

**B. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA-SISWI KELAS VI MI
MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN**

1. Siapa nama adik ?
2. Sekarang kelas berapa ?

3. Bagaimana perasaan adik disaat pembelajaran matematika menggunakan metode bernyanyi ?
4. Lebih mudah menghafal rumus matematika dengan menggunakan metode bernyanyi atau tidak ?
5. Apa saja kendala atau hambatan yang sering terjadi ?
6. Bagaimana cara mengatasi kendala dan hambatan tersebut ?



Lampiran 2

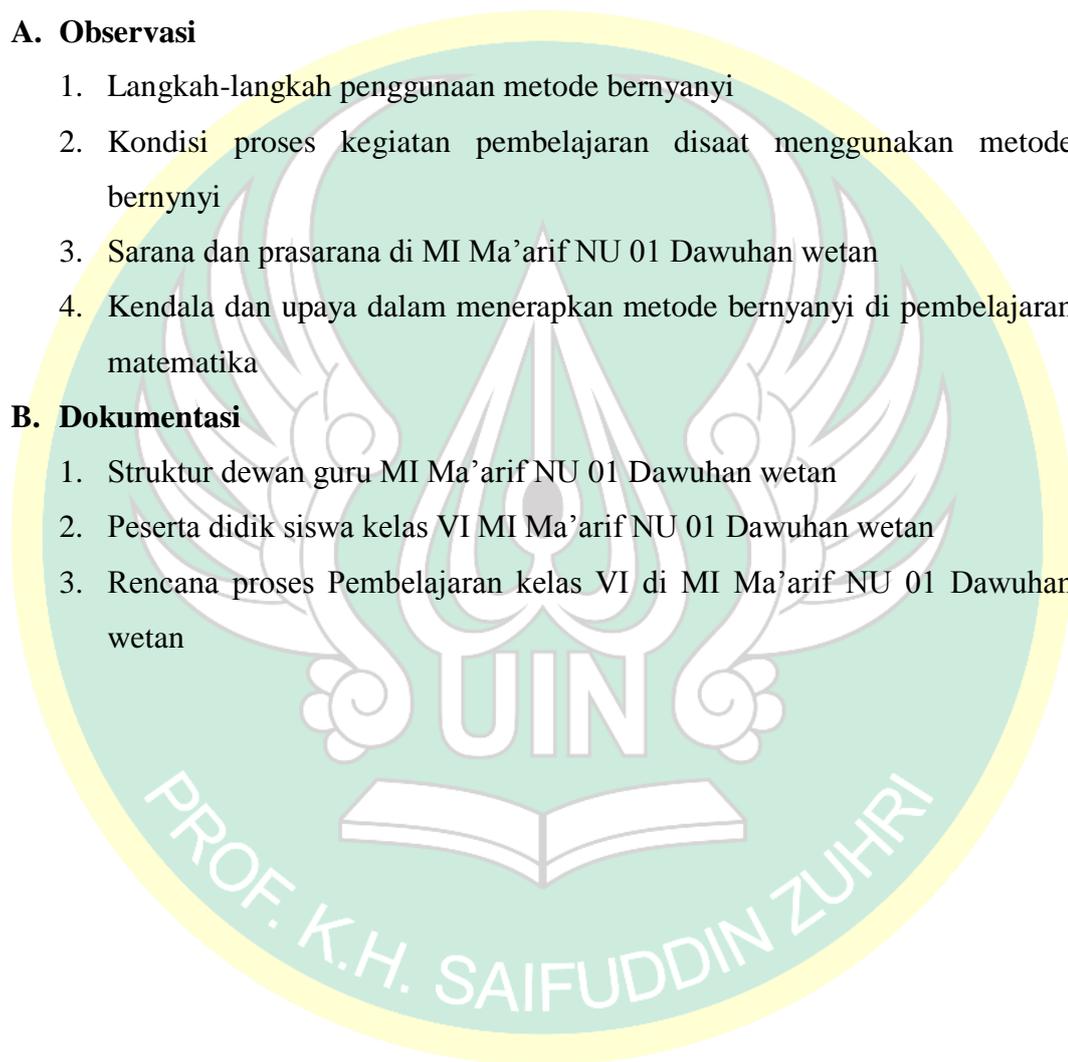
**PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN
PENGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DI MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN
WETAN KABUPATEN BANYUMAS**

A. Observasi

1. Langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi
2. Kondisi proses kegiatan pembelajaran disaat menggunakan metode bernyanyi
3. Sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan
4. Kendala dan upaya dalam menerapkan metode bernyanyi di pembelajaran matematika

B. Dokumentasi

1. Struktur dewan guru MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan
2. Peserta didik siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan
3. Rencana proses Pembelajaran kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan



Lampiran 3

**LAPORAN HASIL WAWANCARA PENELITIAN PENGGUNAAN
METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VI DI MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Hasil wawancara dengan wali kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan wetan

Metode pengumpulan data	: wawancara
Hari/tanggal	: 05 Oktober 2021
Jam	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Guru
Sumber	: Ibu Anisah, S.Pd

1. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran matematika?
Jawab: metode yang digunakan disini khususnya kelas VI yaitu metode bernyanyi. Namun terkadang menggunakan metode ceramah
2. Dalam materi apa metode bernyanyi digunakan ?
Jawab : disaat materi pembelajaran matematika yang memerlukan rumus.
3. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi ?
Jawab : langkah dalam penerapan metode bernyanyi tentunya disesuaikan rencana yang sudah ada pada sebelumnya
4. Materi apa saja yang memerlukan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika
Jawab : yang di ajarkan di kelas yaitu materi bangun ruang
5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi metode bernyanyi yang diberikan kepada siswa ?
Jawab : pelaksanaan evaluasinya yaitu dengan mengerjakan soal yang telah di pelajari sebelumnya dan lembar soal sudah di siapakan oleh guru
6. Bagaimana *reward* yang diberikan kepada siswa ?

Jawab : untuk reward dari wali kelas yaitu siswa akan di beri nilai bagus dan *punishment* bagi mereka yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata harus mengerjakan di depan papan tulis

7. Apa yang membedakan pembelajaran matematika di kelas rendah dan kelas tinggi ?

Jawab : Perbedaanya yaitu matematika di kelas rendah masuk dalam pembelajaran tematik sedangkan pada kelas tinggi terpisah

8. Kurikulum apa yang di gunakan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan ?

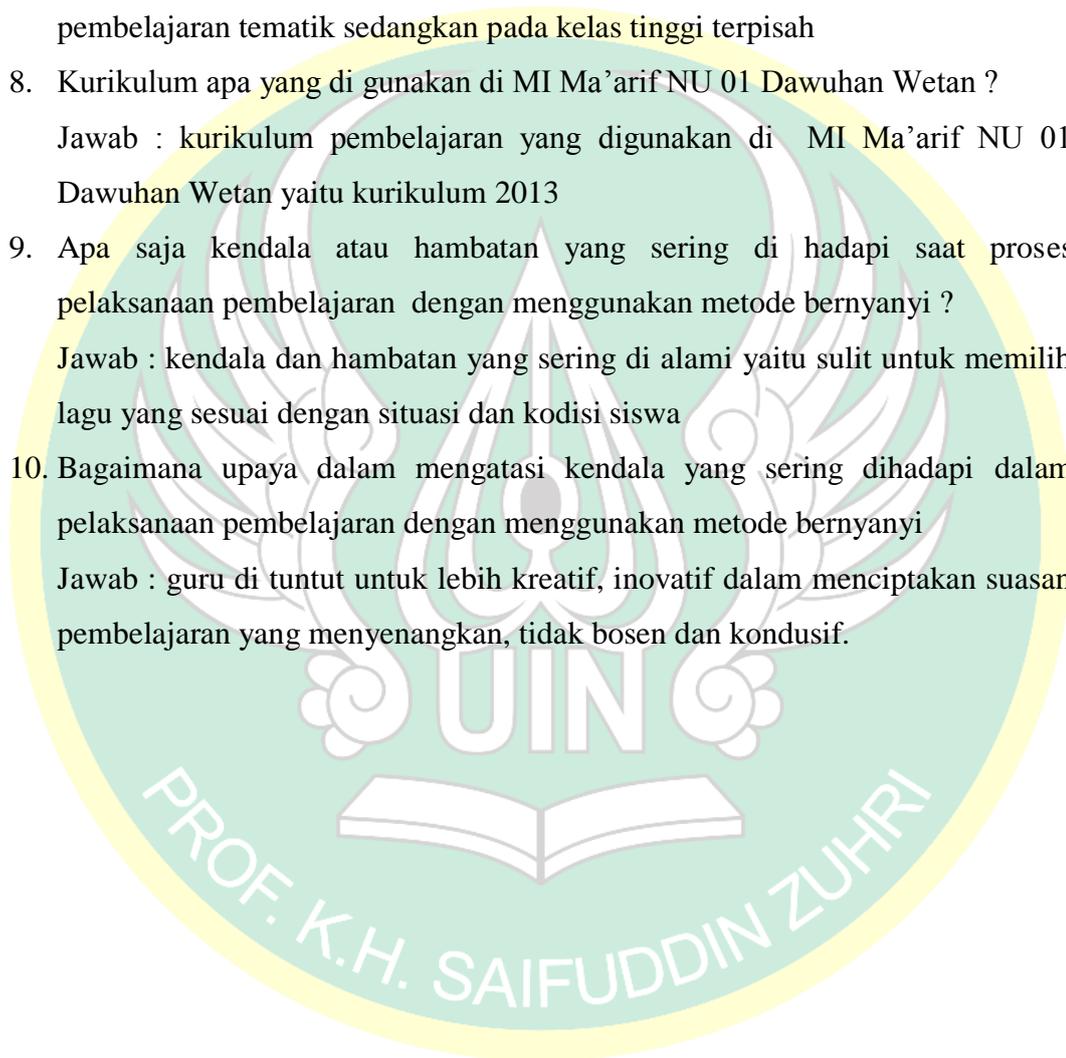
Jawab : kurikulum pembelajaran yang digunakan di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan yaitu kurikulum 2013

9. Apa saja kendala atau hambatan yang sering di hadapi saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi ?

Jawab : kendala dan hambatan yang sering di alami yaitu sulit untuk memilih lagu yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa

10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi

Jawab : guru di tuntut untuk lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak bosan dan kondusif.



Hasil wawancara dengan siswa kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/tanggal : 08 Oktober 2021
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Ruang kelas
Sumber : Bilqis Tsalis Tsabita

1. Siapa nama Adik ?

Jawab : Bilqis Tsalis Tsabita

2. Sekarang kelas berapa ?

Jawab : VI B

3. Bagaimana perasaan adik disaat pembelajaran matematika menggunakan metode bernyanyi?

Jawab : perasaannya sangat senang dan tidak membosankan karena menghafal rumus dengan cara bernyanyi menjadi lebih cepat hafal

4. Lebih mudah menghafal rumus matematika dengan menggunakan metode bernyanyi atau tidak?

Jawab : Dengan metode bernyanyi lebih mudah di pahami dan menyenangkan

5. Apa saja kendala atau hambatan yang sering terjadi ?

Jawab : siswa menjadi lebih aktif dan sering bermain-main jadi kurang memperhatikan guru menjelaskan

6. Bagaimana cara mengatasi kendala dan hambatan tersebut ?

Jawab : harus mengurangi bercanda dan bermain dengan siswa lainnya.

Lampiran 4

DATA SISWA KELAS VI MI MA'ARIF NU 01 DAWUHAN WETAN

No	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	Adzra Belva Maulidia	L
2	Alvin Nibras Megannova	L
3	Ariana Yasfin A.	P
4	Auriche Queenza Ally	L
5	Bilqis Tsalis Tsabita	P
6	Callista Khairunnisa	P
7	Calvin Juni Prianton	L
8	Dhifan Shefrianto Lius	L
9	Dina Aulia	P
10	Faizaturrohmah	L
11	Ghaitsa Anika Zhaiyan	P
12	Hayyun Rasyid Shadiq	L
13	Khoiri Prasetyo	L
14	Manan Lutfi	L
15	Millati Nurulqolbi	P
16	Muhamad Ziyad Firli	L
17	Muhammad Azril Aziqry	L
18	Muhammad Fauzil Adhim Abdillah	L
19	Muhammad Hikam Lazuardi	L
20	Mukhammad Khayyun 'Aziz	L
21	Nandana Afan Aryaguna	L
22	Nazhwa Fadzilah Syifa	P
23	Nibras Eka Nur Afifah	P
24	Nisrina Ayu Safitri	P
25	Queenza Aramanita Norine	P
26	Royan Syauqi Abdillah	L
27	Safira Amanatul Safa	P
28	Wirda Zahrotun Nisfi	P

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Identitas Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Geometri Dan Pengukuran

Kelas : VI / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun ruang dan hubungan antar bangun ruang

B. Kompetensi Dasar

6.4. Menentukan volume pada bangun ruang (balok, kubus dan tabung)

C. Indikator

6.3.1. Menentukan jaring-jaring masing-masing bangun ruang

6.3.2. Mengetahui perbedaan jaring-jaring bangun ruang

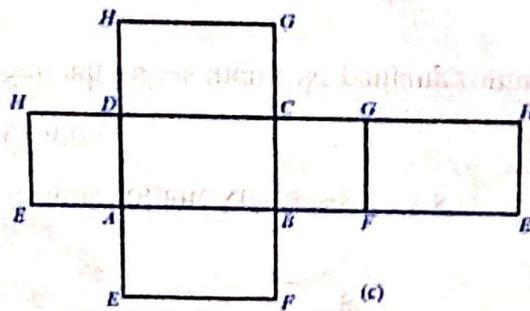
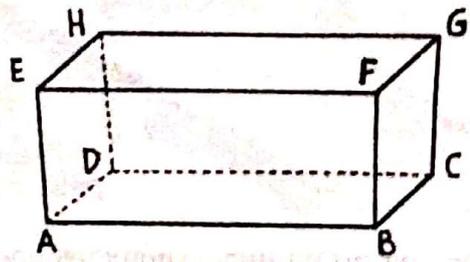
D. Tujuan Pembelajaran

6.3.1. Menentukan jaring-jaring masing-masing bangun ruang

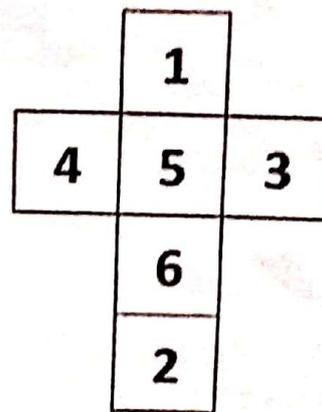
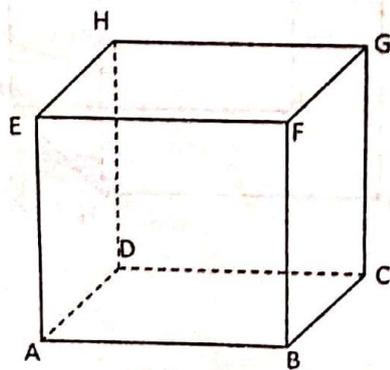
6.3.2. Mengetahui perbedaan jaring-jaring bangun ruang

E. Materi Pokok

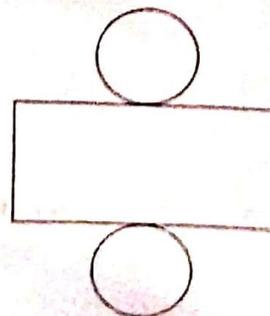
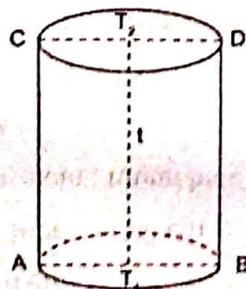
1. Jaring- jaring Balok



1. Jaring-jaring Kubus



2. Jaring - Jaring Tabung



F. Metode Pembelajaran

a. Ceramah

b. Tanya Jawab

c. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Siswa bersama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa
- Siswa dan guru melakukan apresiasi dan motivasi

a. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa diminta untuk mengamati bangun ruang beserta jaring-jaringnya yang sudah guru gambarkan di papan tulis
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang bangun ruang dan jaring-jaring bangun ruang
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang berlangsung

Elaborasi

- siswa diberi kesempatan untuk maju dan menjodohkan jaring-jaring bangun yang sesuai dengan bangun ruang telah disediakan oleh guru
- siswa yang benar dalam menjodohkan jaring-jaring bangun ruang maka mendapatkan reward dari guru

Konfirmasi

- Siswa dan guru mengoreksi jawaban yang telah ditulis oleh siswa di papan tulis
- Siswa menanyakan materi yang belum paham
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan

b. Kegiatan Akhir

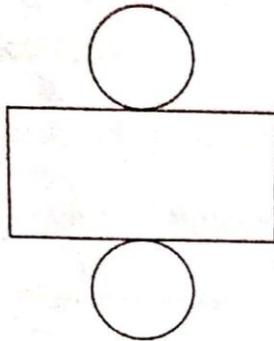
- Siswa diberi tugas oleh guru untuk dikerjakan
- Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam

Media dan Sumber Belajar

- Media : papan tulis dan spidol
- Sumber : Modul Al-Ma'ruf kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

Penilaian

1. Gambarkan jaring-jaring bangun ruang Balok !



2. Jaring-jaring di atas merupakan bangun ruang

$$\text{Skor benar} \times 50 = 100$$

Dawuhan wetan, 21 November 2021

Kepala Madrasah

Wali kelas

Usmanto, S.Pd.I.

Anisah, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Geometri Dan Pengukuran

Kelas : VI / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun ruang dan hubungan antar bangun ruang

B. Kompetensi Dasar

6.2 Mengidentifikasi sifat – sifat bangun ruang

C. Indikator

6.2.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang (balok kub dan tabung)

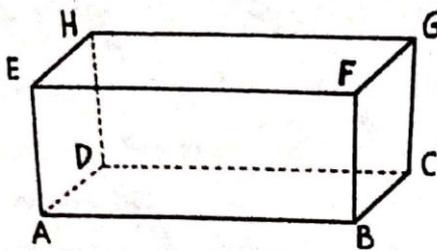
6.2.2. Menyebutkan perbedaan masing-masing sifat-sifat bangun ruang

D. Tujuan Pembelajaran

6.2.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang (balok kubus dan tabung)

6.2.2. Menyebutkan perbedaan masing-masing sifat-sifat bangun ruang (kubus balok dan tabung)

E. Materi Pokok



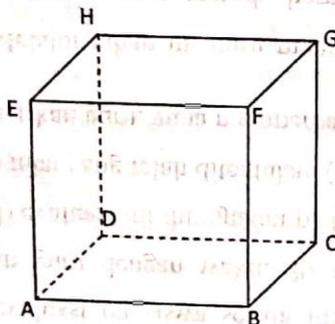
Mempunya 6 buah sisi yang saling berhadapan sama dan sebangun :

sisi ABCD = sisi EFGH

sisi ABFE = sisi DCGH

sisi ADHE = sisi BCGF

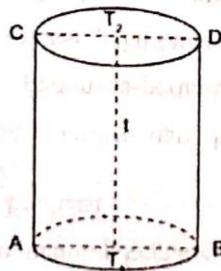
mempunya 12 rusuk yang berhadapan yang sama panjang



Mempunyai 6 buah sisi yang sama dan sebangun yaitu :

$ABCD = EFGH = ABFE = ADHE = BCGF$

Mempunyai 12 rusuk



Mempunyai 3 sisi yaitu : sepasang sisi atas dan bawah serta 1 sisi lengkung

Memiliki sisi atas dan bawah yang kongruen

Mempunyai 2 rusuk yang lengkung yang berbentuk lingkaran

F. Metode Pembelajaran

a. Ceramah

b. Tanya Jawab

c. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Siswa bersama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa
- Siswa dan guru melakukan apresiasi dan motivasi

c. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa diminta untuk mengamati bangun ruang beserta sifat-sifatnya yang sudah guru gambarkan di papan tulis
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang berlangsung

Elaborasi

- siswa diberi kesempatan untuk maju dan menjodohkan sifat-sifat bangun yang sesuai dengan bangun ruang telah disediakan oleh guru
 - siswa yang benar dalam menjodohkan sifat- sifa bangun ruang maka mendapatkan reward dari guru

Konfirmasi

- Siswa dan guru mengoreksi jawaban yang telah ditulis oleh siswa di papan tulis
- Siswa menanyakan materi yang belum paham
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan

d. Kegiatan Akhir

- Siswa diberi tugas oleh guru untuk dikerjakan
- Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam

Media dan Sumber Belajar

- Media : papan tulis dan spidol
- Sumber : Modul Al-Ma'ruf kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

Penilaian

1. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus
2. Sebutkan sifat-sifat bangun ruang tabung

Skor :

Jawaban benar x 50 = 100

Dawuhan Wetan, 10 Oktober 2021

Kepala Madrasah

Wali kelas

Usmanto, S.Pd.I.

Anisah, S.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Geometri Dan Pengukuran

Kelas : VI / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun ruang dan hubungan antar bangun ruang

B. Kompetensi Dasar

6.4. Menentukan volume pada bangun ruang (balok, kubus dan tabung)

C. Indikator

6.4.1 Mengetahui rumus Volum pada bangun ruang (balok, kubus dan tabung)

6.4.2. Memahami proses hitung volume bangun ruang (balok, kubus dan tabung)

D. Tujuan Pembelajaran

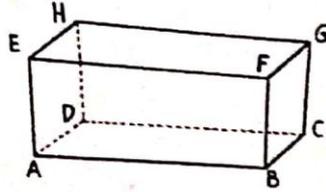
Setelah proses pembelajaran siswa mampu :

6.4.1 Mengetahui rumus Volum pada bangun ruang (balok, kubus dan tabung)

6.4.2. Memahami proses hitung volume bangun ruang (balok, kubus dan tabung)

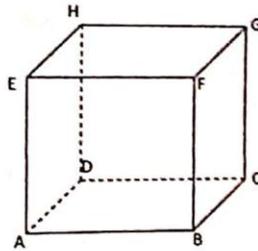
E. Materi Pokok

Balok



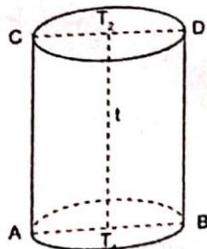
Rumus Volume Balok : $P \times l \times t$

Kubus



Rumus volume kubus = $S \times S \times S$

Tabung



Rumus volume tabung : $V = \text{luas alas} \times t / v = \pi r^2 \times t$

- Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam

H. Media dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis dan spidol

Sumber : Modul Al-Ma'ruf kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

I. Penilaian

1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 5 cm, tentukan volume kubus tersebut!
2. Sebuah tabung memiliki jari-jari berukuran 10 cm. jika tinggi 21 cm. tentukan volume tabung tersebut !

Skor :

Jawaban benar x 50 = 100

Dawuhan Wetan, 28 Desember 2021

Kepala Madrasah

Wali kelas

Usmanto, S.Pd.I.

Anisah, S.Pd.

Lampiran 5

FOTO-FOTO HASIL PENELITIAN

Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan



Foto Bersama Ibu Wali Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan



Foto Bersama Siswa Kelas VI MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan



Wawancara Bersama Ibu Wali Kelas VI



Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1



Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

Nomor : B-e. 1205/Un.19/KJ.PM./PP.05.3/3/2022

31 Maret 2022

Lamp. : --

Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada;
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan
Kecamatan Kedungbanteng
di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Laela Ramadhani
2. NIM : 1817405025
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
5. Alamat : Makam Kec. Rembang Purbalingga
6. Judul : Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matapelajaran Matematika Kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kec. Kedungbanteng Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/lokasi : MI Ma'arif NU01 Dawuhan Wetan
3. Tanggal Riset : 1 April s/d 30 Mei 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 n. Wakil Dekan I
Kantor Pendidikan Madrasah,
Dis. Ali Muhdi S.Pd.I.,M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Tembusan :
1. Arsip.





وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٥٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

التمسك

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١١-١٤

منحت الى	: ليلا رمضاني
الاسم	: ليلا رمضاني
المولودة	: بتشياميس، ٦ يناير ١٩٩٩
	الذي حصل على
	٥٣ : فهم المسموع
	٥١ : فهم العبارات والتراكيب
	٥٣ : فهم المقروء
	٥٢٠ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ١٥ مايو ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11014/2019

This is to certify that :

Name : **LAELA RAMADHANI**
Date of Birth : **CIAMIS, January 6th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 43
3. Reading Comprehension	: 48



Obtained Score : **474**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 15th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

LAELA RAMADHANI
1817405025

MATEMI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	80
2. Tartil	95
3. Tahfidz	100
4. Imlia'	70
5. Praktek	80

NO. SERI: MAJ-2018-MB-141

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	<u>Laela Ramadhani</u>
NIM	:	<u>1817405025</u>
Semester	:	<u>8 (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>PGMI</u>
Angkatan Tahun	:	<u>2018</u>
Judul Skripsi	:	<u>Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika kelas VI di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto, 08 Juni 2022

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag
 NIP. 19701010200031004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 198012152005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURNOMERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 45A Ponorogo 63526
Telepon (0281) 632224 Faksimil (0281) 632223
www.uin-ponorogo.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laela Ramadhani

No. Induk : 1811402025
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
Pembimbing : Dr. H. Tajar Harislogono, S.Si, M. Si.
Nama Judul : Penggunaan metode berbasis 'Mala' di Dauluhon welan Kabupaten Banyuwangi Kelas VI di. Ml. Maerif Mu. al Dauluhon welan Kabupaten Banyuwangi

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Majelis
1.	27 - 10 - 2021	bimbingan proposal		
2	8 - 11 - 2021	acc proposal		
3.	12 - 01 - 2022	bimbingan bab IV (profil sekolah)		
4.	30 - 03 - 2022	bimbingan bab IV (profil sekolah)		
5	13 - 04 - 2022	bimbingan bab IV (penggunaan metode berbasis 'Mala' dalam pembelajaran matematika)		



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : dua tanggal
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telp: (0281) 635624 Faksimil: (0281) 635553
www.uin-suka.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	17-04-2023	bimbingan bab 10 (hasil pengamatan, pembelajaran dan hasil pembelajaran)	[Signature]	[Signature]
7.	20-04-2023	bimbingan bab 11 (materi pembelajaran)	[Signature]	[Signature]
8.	10-07-2023	bimbingan bab 11 (metode penelitian)	[Signature]	[Signature]
9.	26-05-2023	bimbingan bab 11 (penelitian)	[Signature]	[Signature]
10.	30-07-2023	bimbingan bab 11 (penutup)	[Signature]	[Signature]
11.	08-06-2023	ACC Skripsi	[Signature]	[Signature]

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 08-04-2023
Dosen Pembimbing

[Signature]
D. H. F. [Signature] S. Si. M. Sc
NIP. 19600720052003003

IAIN PWT/FTIK.05.02
Tanggal Terbit : dua tanggal
No. Revisi : 0



RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Laela Ramadhani
2. NIM : 1817405025
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Warga Negara : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis , 06 Januari 1999
7. Alamat Rumah : Dsn. Wangkal Simbar, 04/05 Ds. Sidomulyo
Kec/Kab. Pangandaran Jawa Barat
8. Nama Ayah : Sarino
9. Nama Ibu : Nuripah

B. Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 1. SD N 1 Sidomulyo
 2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pangandaran
 3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pangandaran
 4. Ponpes Ath-Thohiriyyah Purwokerto
 5. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 08 Juni 2022
Yang Menyatakan



Laela Ramadhani
NIM . 1817405025